

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Meningkatnya kebutuhan masyarakat dan berkembangnya teknologi pada era modern seperti saat ini membuat masyarakat harus berusaha untuk mendapatkan kebutuhannya sehari-hari. Banyak para masyarakat yang sudah memanfaatkan teknologi yang berkembang untuk membuka lahan pekerjaan seperti berbisnis. Berbisnis pada jaman sekarang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat namun tujuan yang paling utama tetap mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. Selain itu keadaan ekonomi memaksa seseorang untuk berusaha memenuhi kebutuhan mereka masing-masing, dimana keadaan ekonomi yang kian meningkat membuat seseorang berpikir aktif dan bertindak mencari penghasilan yang didapat melalui berbisnis.

Berbisnis dalam dunia sekarang ini perlu memperhatikan beberapa aspek bisnis yang penting bagi kemajuan serta kelangsungan bisnis, salah satunya aspek penjualan. Penjualan dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu aspek yang penting. Penjualan merupakan sumber pendapatan utama dari sebuah perusahaan yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan untuk memaksimalkan profit atau laba. Penjualan dalam perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Dalam kegiatan penjualan tidak hanya sekedar menjual barang dagang saja, tapi adalah bagaimana kegiatan penjualan tersebut dijalankan dan dicatat, bagaimana menjaga kepuasan konsumen, bagaimana barang dapat diterima konsumen tidak hanya

dalam keadaan baik saja namun juga bagaimana barang tersebut dapat diterima konsumen dengan cepat dan tepat.

Perusahaan harus memiliki sistem yang dapat membantu perusahaan dalam pencapaian kinerja yang optimal. Sistem yang dapat diandalkan ini adalah salah satu kunci dalam pengendalian. Sistem dalam perusahaan bukan hanya bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan saja, namun salah satu aspek penting pengendalian manajemen. Sistem pengendalian internal akuntansi dalam perusahaan dapat dinilai dengan bagaimana penerapan pengendalian aplikasi serta pengendalian umumnya. Pengendalian umum merupakan standar dan panduan yang digunakan oleh karyawan untuk melakukan fungsinya yang meliputi : Organisasi, prosedur dan standar untuk perubahan program, pengembangan sistem dan pengoperasian fasilitas pengolahan data. Sedangkan, Pengendalian Aplikasi adalah sistem pengendalian intern komputer (*software* dan *hardware*) yang berkaitan dengan pekerjaan atau kegiatan tertentu yang telah ditentukan

CV. Maju Bersama merupakan kelompok bisnis dari PT. Mayora Indah yang memproduksi makanan terkemuka di Indonesia dan didirikan oleh Rudi Setiawan pada tahun 2010 di Bawen sebagai cabang dari CV. Maju Bersama Magelang. CV. Maju Bersama adalah distributor resmi produk Mayora Indah yang ditunjuk langsung karena potensi dan kinerja baik perusahaannya. Jumlah karyawan yang bekerja ada 62 orang dan memiliki jumlah armada sebanyak 11 buah untuk transportasi dan pengiriman barang. Area kerja CV. Maju Bersama Bawen adalah Kabupaten Semarang dan Kodya

Salatiga. Perusahaan menerima metode pembayaran baik secara kas maupun kredit pada konsumennya.

Sistem informasi yang digunakan CV. Maju Bersama bernama MATRIX. MATRIX adalah sistem untuk kantor cabang hasil buatan dari Mayora Indah sebagai pengganti dari sistem yang bernama SILA. Pergantian sistem dikarenakan mahalnya biaya sewa SILA yang mencapai milyaran rupiah tiap tahunnya. MATRIX yang digunakan setiap cabang dari Mayora Indah akan berhubungan langsung dengan Sistem pusat untuk mempermudah pencatatan dan pemesanan barang. Dukungan dari jaringan distribusi yang kuat selain tersedianya fasilitas dengan sistem logistik dan pengelolaan gudang yang modern membuat CV. Maju Bersama Bawen dapat bertahan dari persaingan pasar. Meskipun CV. Maju Bersama sudah beroperasi selama 7 tahun, masih terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian internalnya terutama terkait dengan aspek penjualan dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan melakukan evaluasi analisa sistem pengendalian internal penjualan pada CV. Maju Bersama Bawen dengan judul : “EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA CV. MAJU BERSAMA BAWEN”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja kelebihan sistem pengendalian internal pada CV. Maju Bersama Bawen?
2. Apa saja kelemahan sistem pengendalian internal pada CV. Maju Bersama Bawen?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini mengevaluasi bagaimana pengendalian internal perusahaan CV Maju Bersama Bawen pada seluruh kegiatan operasionalnya yaitu penjualan, pembelian, persediaan, dll. Pengendalian internal yang digunakan untuk mengevaluasi CV Maju Bersama Bawen adalah Pengendalian Umum dan Aplikasi.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal pada CV. Maju Bersama Bawen
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal pada CV. Maju Bersama Bawen sudah berjalan dengan efektif

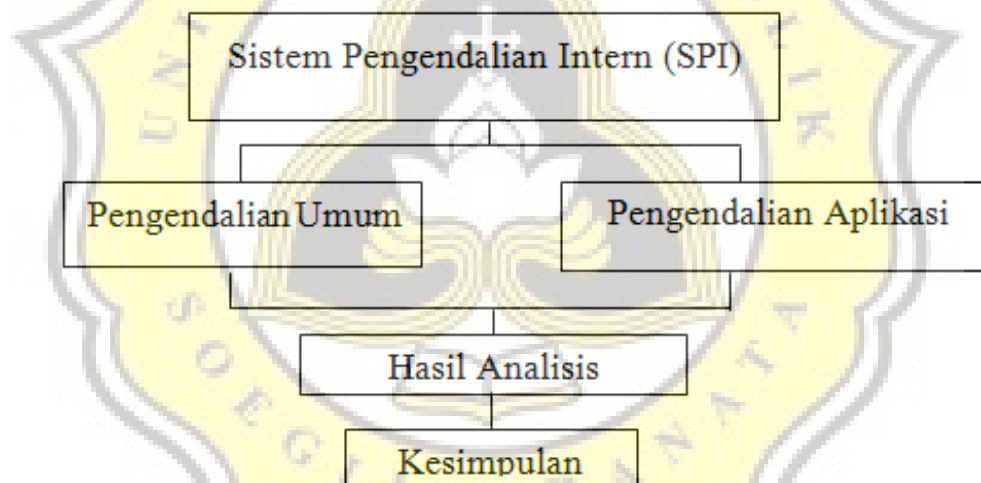
Manfaat dari Penelitian ini antara lain:

1. Menambah wawasan penulis, khususnya untuk bidang ilmu akuntansi secara umum dan bidang sistem pengendalian internal perusahaan secara khususnya, dimana penulis dapat menilai secara langsung praktek

penerapannya pada perusahaan yang dilakukan di CV. Maju Bersama Bawen

2. Bagi CV. Maju Bersama Bawen hasil penelitian ini merupakan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan-perbaikan dalam penyempurnaan penerapan sistem pengendalian internalnya.
3. Menjadi bahan acuan bagi pihak lain yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang sama.

### 1.5. Kerangka Pikir



**Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian**

CV. Maju Beersama Bawen didirikan sejak tahun 2010 dan sudah beroperasi 7 tahun. CV. Maju Bersama Bawen menggunakan sistem MATRIX dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Untuk melihat apakah kinerja sistem pengendalian internal sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum dapat diukur dengan analisis terhadap pengendalian umum dan pengendalian

aplikasi. Kedua variable tersebut akan dianalisis untuk mengetahui apakah kinerja sistem pengendalian internal CV Maju Bersama Bawen sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Maka dari itu, penelitian ini menguji kembali fenomena tersebut dan dapat menjadi rekomendasi perusahaan berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap sistem pengendalian internal atas penjualan pada CV Maju bersama Bawen.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terkait tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan dalam laporan ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini terkait tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terkait tentang jenis, sumber data, gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian, metode pengumpulan data, dan alat analisis data.

### **BAB IV HASIL ANALISIS DATA**

Bab ini terkait inti dari pelaporan penelitian yang membahas secara mendetail keseluruhan penelitian dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

## BAB V PENUTUP

Bab ini terkait kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian ini maupun penelitian-penelitian serupa lainnya.

